Chapter 2 Getting Started with ROS Programming

Nama: Al Ghifary Akmal Nasheeri

NIM : 1103201242

Kelas : TK-44-06

Chapter 2 dari buku "Mastering ROS for Robotics Programming" membahas tentang memulai pemrograman ROS. Setelah membahas dasar-dasar ROS master, parameter server, dan roscore, kita dapat mulai membuat dan membangun ros packages. Pada bab ini, kita akan membuat berbagai node ROS dengan mengimplementasikan sistem komunikasi ROS. Selama bekerja dengan ros packages, kita juga akan memperbarui pengetahuan dasar tentang node ROS, topik, pesan, layanan, dan actionlib.

Creating ROS Packages

Ros packages merupakan unit dasar dari program ROS. Paket ini dapat dibuat, dikompilasi, dan dirilis ke publik. ROS saat ini yang digunakan adalah Noetic Ninjemys dengan sistem pembangunan catkin. Sistem ini bertanggung jawab untuk menghasilkan target (eksekutabel/libraries) dari kode sumber teks yang dapat digunakan oleh pengguna akhir. Dalam distribusi ROS sebelumnya seperti Electric dan Fuerte, menggunakan sistem pembangunan rosbuild. Namun, karena kelemahan rosbuild, catkin muncul dan memungkinkan sistem kompilasi ROS mendekati Cross Platform Make (CMake). Langkahlangkah mencakup pembuatan workspace catkin, inisialisasi workspace, dan kompilasi workspace menggunakan perintah catkin_make.

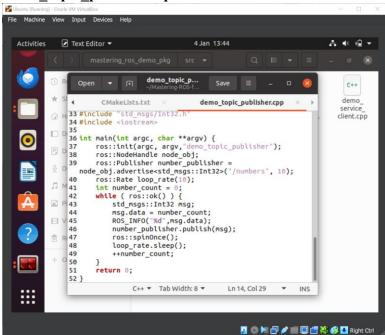
Working with ROS Topics

Topik ROS digunakan sebagai metode komunikasi antara node ROS, memungkinkan mereka berbagi aliran informasi yang dapat diterima oleh node lain. Pembahasan di bagian ini fokus pada pembuatan dua node ROS untuk mempublikasikan dan berlangganan topik. Setelah membuat workspace catkin, kita dapat membuat ros packages menggunakan perintah catkin_create_pkg. Dalam contoh ini, paket mastering_ros_demo_pkg dibuat dengan dependensi roscpp, std_msgs, actionlib, dan actionlib_msgs. Setelah pembuatan paket, dependencies tambahan dapat ditambahkan manual melalui pengeditan file CMakeLists.txt dan package.xml. Dijelaskan pula cara membangun paket dan mulai menambahkan node ke folder src dalam paket tersebut. Setelah berhasil dikompilasi, pembahasan beralih ke cara bekerja dengan ROS topics menggunakan dua file kode sumber demo_topic_publisher.cpp dan demo topic subscriber.cpp.

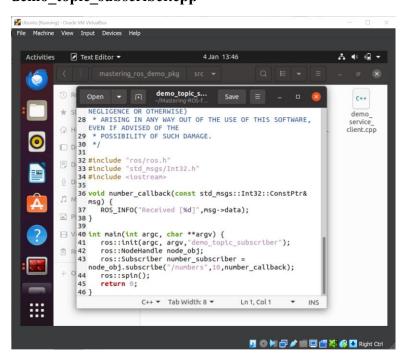
Creating ROS nodes

Node pertama yang dibahas adalah demo_topic_publisher.cpp. Node ini akan mempublikasikan nilai integer pada topik bernama /numbers. Kode ini menggambarkan penggunaan header files, inisialisasi ROS node, pembuatan node handle, pembuatan publisher untuk topik /numbers, dan perulangan tak terbatas yang mengirimkan pesan integer ke topik tersebut dengan kecepatan 10 Hz. Setelah itu, dibahas juga node subscriber demo_topic_subscriber.cpp yang berlangganan topik /numbers dan memiliki callback function untuk menangani pesan yang diterima.

demo_topic_publisher.cp



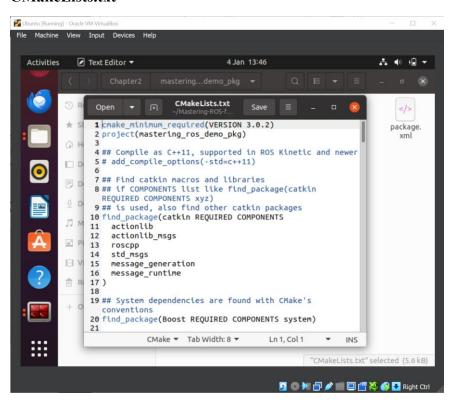
demo topic subscriber.cpp



Building the nodes

Proses ini melibatkan penyuntingan file CMakeLists.txt dalam paket untuk mengkompilasi dan membangun kode sumber. Kode CMakeLists.txt mengarahkan pada file-file yang perlu dikompilasi dan dihubungkan. Setelah penyuntingan, perintah catkin_make digunakan untuk membangun workspace ROS dan menjalankan kedua node tersebut. Diagram komunikasi antara node penerbit dan pelanggan ditunjukkan, dan alat ROS seperti rosnode dan rostopic digunakan untuk debug dan pemahaman kerja kedua node.

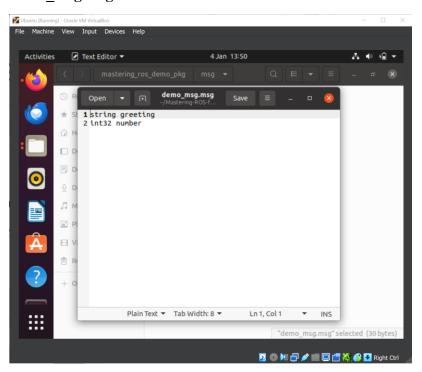
CMakeLists.txt



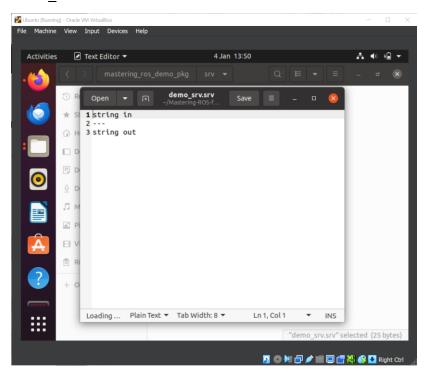
Adding custom .msg and .srv files

Bagian ini membahas pembuatan pesan (message) dan definisi layanan (service) kustom dalam ros packages. Pesan disimpan dalam berkas .msg, sementara definisi layanan disimpan dalam berkas .srv. Kedua definisi ini memberitahu ROS tentang jenis data dan nama data yang akan dikirim dari sebuah node ROS. Saat pesan kustom ditambahkan, ROS akan mengonversi definisi tersebut menjadi kode C++ yang dapat diikutsertakan dalam node-node kita.

demo msg.msg



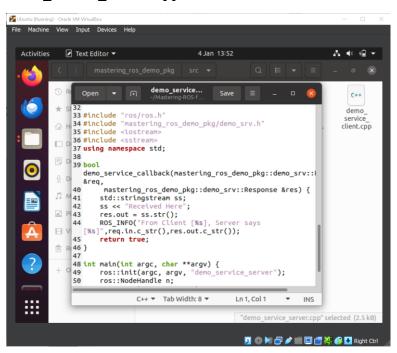
demo_srv.srv



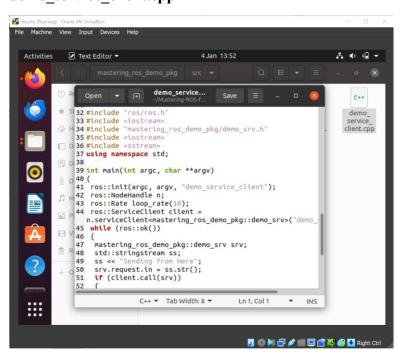
Working with ROS services

- Membuat node ROS yang menggunakan definisi layanan yang sudah ditentukan sebelumnya.
- Node layanan dapat mengirimkan pesan string sebagai permintaan ke server, dan server akan mengirimkan pesan lain sebagai respons.
- Dua node yang dibuat adalah demo_service_server.cpp (server) dan demo service client.cpp (klien).

demo service server.cpp

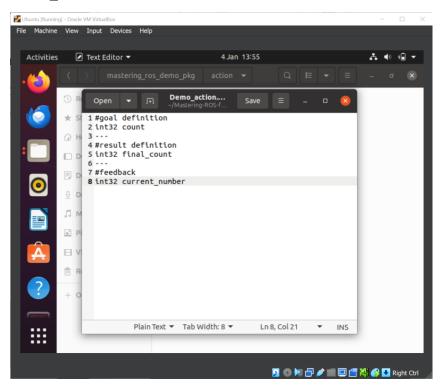


demo service client.cpp



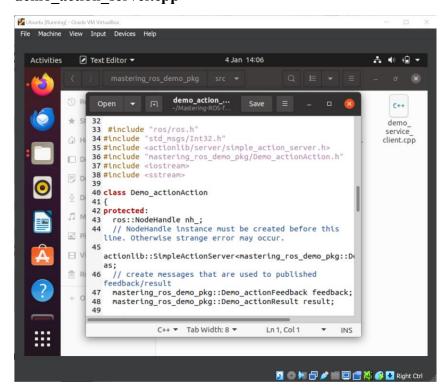
Working with ROS actionlib

Demo_action.action



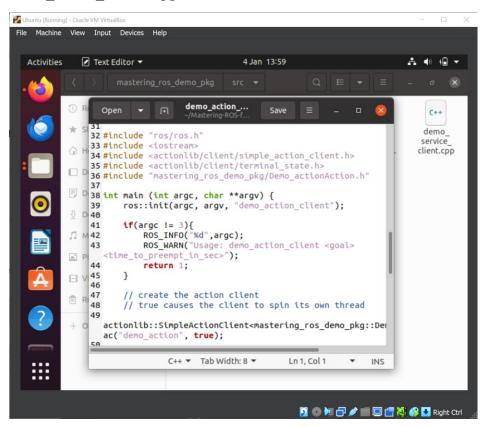
Creating the ROS action server

demo action server.cpp



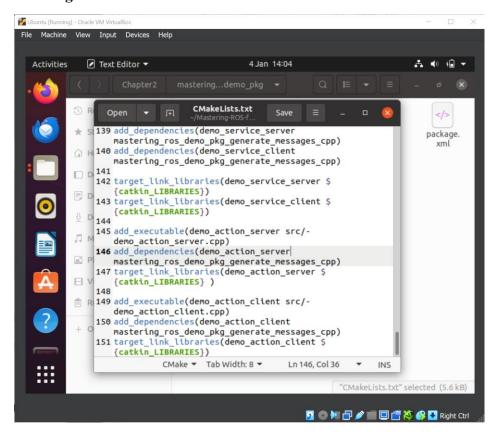
- Action server menerima nilai tujuan dalam bentuk angka dan akan menghitung dari 0 hingga nilai tersebut.
- Jika perhitungan selesai, server mengirimkan hasilnya; jika tidak, tugas dapat dicabut oleh klien.
- Implementasi menggunakan actionlib untuk dapat membatalkan tugas yang berjalan dan memulai tugas baru jika diperlukan.
- Contoh tugas action server adalah demo action server.cpp.

demo_action_client. Cpp



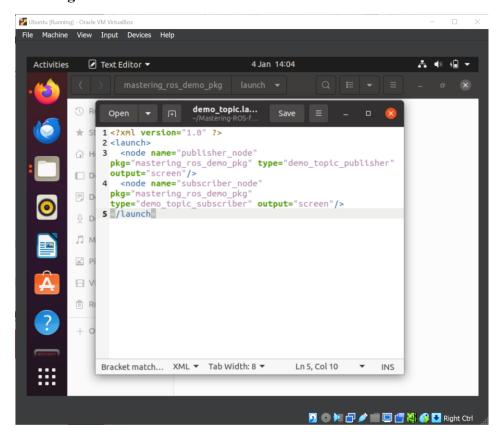
- Action client mengirim nilai tujuan ke server dan menunggu hingga batas waktu yang ditentukan.
- Jika tugas selesai, client menerima hasilnya; jika tidak, client dapat membatalkan tugas.
- Contoh implementasi adalah demo action client.cpp.

Building the ROS action server and client



- Package.xml dan CMakeLists.txt diubah untuk memasukkan dependensi dan mengonfigurasi pembangunan tiga paket actionlib, actionlib_msgs, dan message generation.
- Penggunaan Boost sebagai dependensi sistem.
- Dua file action ditambahkan ke folder action untuk mendefinisikan spesifikasi aksi.
- Dua executable (action server dan action client) ditambahkan ke CMakeLists.txt dengan dependensi yang sesuai.
- Setelah catkin_make, nodes dapat dijalankan menggunakan perintah rosrun dan diuji dengan meroservice dan rostopic.

Creating launch files



- Launch files (launch files) di ROS sangat berguna untuk menjalankan lebih dari satu node sekaligus.
- Dengan launch files, kita dapat menjalankan beberapa node ROS secara bersamaan tanpa harus membuka terminal untuk setiap node.
- Launch files adalah berkas berbasis XML yang berisi definisi node-node yang akan dijalankan.
- Perintah roslaunch secara otomatis memulai ROS master dan parameter server, menghilangkan kebutuhan untuk menjalankan roscore dan node-node secara terpisah.
- Launch files dapat memudahkan pengelolaan node-node yang kompleks, seperti pada kasus robot dengan puluhan node.
- Launch files ditempatkan dalam folder "launch" di dalam ros packages.
- Isi launch files (contoh: demo_topic.launch) terdiri dari elemen-elemen seperti <node> yang mendefinisikan node-node yang akan dijalankan.
- Setelah membuat launch files, dapat diluncurkan dengan perintah roslaunch dan memuat semua node yang dijelaskan di dalamnya.
- Informasi debug dan log dapat dilihat menggunakan perintah rosnode list dan rqt console.
- Dengan menggunakan launch files, proses menjalankan dan mengelola node-node ROS menjadi lebih efisien dan terorganisir.